

**ANALISIS KETERLIBATAN BELAJAR (*LEARNING ENGAGEMENT*)
PESERTA DIDIK PADA MATERI LAJU REAKSI
DI SMA IT AL-MUMTAZ PONTIANAK**

SKRIPSI

**OLEH
AIMI ZULAIKA
F1061211046**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**ANALISIS KETERLIBATAN BELAJAR (*LEARNING ENGAGEMENT*)
PESERTA DIDIK PADA MATERI LAJU REAKSI
DI SMA IT AL-MUMTAZ PONTIANAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA
Program Studi Pendidikan Kimia

**OLEH
AIMI ZULAIKA
F1061211046**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aimi Zulaika

NIM : F1061211046

Jurusan/Proogram Studi : PMIPA/Pendidikan Kimia

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Keterlibatan Belajar (*Learning Engagement*) Peserta Didik Pada Materi Laju Reaksi di SMA IT Al-Mumtaz Pontianak” yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dalam naskah ini yang sudah dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, 14 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Aimi Zulaika

NIM F1061211046

**ANALISIS KETERLIBATAN BELAJAR (*LEARNING ENGAGEMENT*)
PESERTA DIDIK PADA MATERI LAJU REAKSI
DI SMA IT AL-MUMTAZ PONTIANAK**

AIMI ZULAIKA

F1061211046

Disetujui:

Pembimbing I


Pembimbing II

Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D
NIP.197905172006042002

Dr. Rachmat Sahputra, M.Si
NIP. 196704232000121001

Disahkan
Dekan,




Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001


**ANALISIS KETERLIBATAN BELAJAR (*LEARNING ENGAGEMENT*)
PESERTA DIDIK PADA MATERI LAJU REAKSI
DI SMA IT AL-MUMTAZ PONTIANAK**

AIMI ZULAIKA


NIM F1061211046

Disetujui

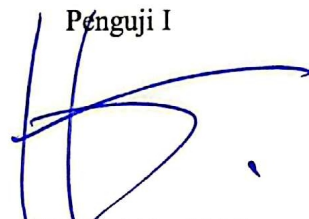
Pembimbing I


Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D
NIP. 197905172006042002


Pembimbing II


Dr. Rachmat Sahputra, M.Si
NIP. 196704232000121001

Penguji I



Prof. Dr. Hairida, M.Pd
NIP. 196611061991012001

Penguji II


Dr. rer. nat. Rini Muharini, S.Si., M.Si
NIP. 197501142008122003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kimia


Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D
NIP. 197905172006042002

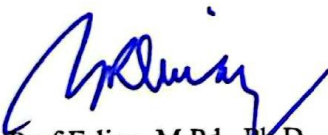
**ANALISIS KETERLIBATAN BELAJAR (*LEARNING ENGAGEMENT*)
PESERTA DIDIK PADA MATERI LAJU REAKSI
DI SMA IT AL-MUMTAZ PONTIANAK**

AIMI ZULAIKA


NIM F1061211046

Disetujui

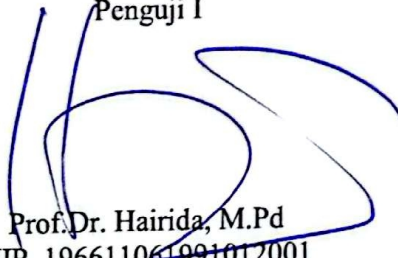
Pembimbing I


Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D
NIP. 197905172006042002


Pembimbing II


Dr. Rachmat Sahputra, M.Si
NIP. 196704232000121001

Penguji I


Prof. Dr. Hairida, M.Pd
NIP. 196611061991012001

Penguji II


Dr. rer. nat. Rini Muharini, S.Si., M.Si
NIP. 197501142008122003

Mengetahui,

Ketua Jurusan PMIPA,



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd.
NIP. 196703191991012001

ABSTRAK

Pendidikan berkaitan erat dengan aktivitas belajar peserta didik guna untuk mencapai kesuksesan akademis termasuk dalam materi yang sering dianggap sulit oleh peserta didik, salah satunya pada materi laju reaksi karena bersifat kompleks dan abstrak mencakup tiga aspek, yaitu makroskopis, mikroskopis dan simbolis menyebabkan miskonsepsi sehingga diperlukan keterlibatan belajar peserta didik meliputi aspek keterlibatan perilaku, emosional dan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan belajar (*learning engagement*) peserta didik pada materi laju reaksi di SMA IT Al-Mumtaz Pontianak dalam proses belajar di kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari analisis keterlibatan belajar peserta didik kelas XI pada materi laju reaksi pada aspek perilaku menunjukkan kehadiran dan kepatuhan terhadap aturan kelas perlu ditingkatkan, meskipun demikian peserta didik terlibat aktif dalam tugas akademik dan partisipasi pembelajaran. Aspek emosional menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap materi laju reaksi masih perlu dioptimalkan, meskipun peserta didik merasa senang dengan proses pembelajaran materi laju reaksi. Pada aspek kognitif menunjukkan motivasi tinggi dalam pembelajaran materi laju reaksi melalui belajar secara kelompok dan dukungan strategi pembelajaran yang digunakan peserta didik dengan menggunakan literatur yang ada dan memahami materi dengan cara masing-masing sesuai minat dan ketertarikan.

Kata kunci: perilaku, emosional, kognitif

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan dan kelancaran bagi penulis untuk dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentu penulis tidak akan mudah untuk menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Analisis Keterlibatan Belajar (*Learning Engagement*) Peserta Didik Pada Materi Laju Reaksi di SMA IT Al-Mumtaz Pontianak”.

Proposal ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Perkenankanlah penulis untuk mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof.Erlina,M.Pd.,Ph.D. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, masukan, saran serta sabar dalam menuntun penulisan proposal hingga skripsi.
2. Bapak Dr.Rachmat Sahputra, M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan nasihat, kritik, masukan, saran serta menguatkan semangat penulis.
3. Orangtua penulis, terutama almarhum Ayah Mulyadi yang telah sempat menemani proses perkuliahan penulis meskipun hanya sampai semester 4 namun itu sangat berharga dan ini penulis dedikasikan untuk ayah. Selanjutnya Ibu Rusnia yang tanpa henti memberikan dukungan dalam segala hal, selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta kesabaran yang tiada batasnya dalam setiap langkah penulis dan merupakan kebahagiaan terbesar yang diberikan oleh Allah SWT.

4. Adik penulis tercinta, Padzri Azim yang senantiasa mendukung dan menyemangati penulis.
5. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa terbaiknya dan dukungan kepada penulis dalam bentuk bantuan finansial, pemberian masukan dan selalu memberikan semangat dan motivasi.
6. Teman-teman “Bokem” yang telah banyak memberikan warna serta keceriaan selama proses perkuliahan, menemani serta banyak membantu penulis saat sedang mengalami kesulitan sejak awal perkuliahan di program studi pendidikan kimia.
7. Roseana Febriyani yang merupakan teman satu penelitian penulis yang selalu memotivasi, memberikan semangat, saran, masukan dan bantuan dalam penyusunan proposal hingga skripsi.
8. Rekan-rekan mahasiswa S-1 Pendidikan Kimia yang dengan penuh rasa kekeluargaan dan solidaritas memberikan bantuan dan dorongan yang luar biasa.
9. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu, namun kontribusi dan dukungannya sangat berarti bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak tersebut, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis selaku penyusun juga menyadari bahwa masih banyak ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu penulis sangat berharap

adanya kritik dan saran yang diberikan agar penulis dapat mengembangkan proposal peneliti.

Pontianak, 14 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Hasil Penelitian	7
E. Definisi Operasional	9
1. Analisis	9
2. Keterlibatan Belajar (<i>Learning Engagement</i>).....	9
3. Peserta Didik	10
4. Materi Laju Reaksi.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Pembelajaran Kimia	11
1. Definisi Pembelajaran Kimia.....	11
2. Karakteristik Ilmu Kimia.....	13
B. Keterlibatan Belajar (<i>Learning Engagement</i>)	16
1. Definisi Keterlibatan Belajar	16

2.	Peran <i>learning engagement</i> dalam pembelajaran kimia.....	20
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan belajar peserta didik dikelas	22
	C. Materi Laju Reaksi	23
	BAB III METODE PENELITIAN	26
	A. Jenis Penelitian.....	26
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
	C. Subjek Penelitian	27
	D. Sumber dan Prosedur Pengambilan Data	27
	E. Instrumen Pengumpul Data.....	29
	F. Analisis Data.....	31
	G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
	A. Hasil Penelitian.....	38
	B. Pembahasan.....	45
	BAB V PENUTUP.....	58
	A. Kesimpulan.....	58
	B. Saran	59
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Observasi	30
Tabel 2. Kisi kisi pedoman wawancara.....	31
Tabel 3. Hasil Observasi Keterlibatan Perilaku (<i>Behavioral Engagement</i>).....	38
Tabel 4. Hasil Observasi Keterlibatan Emosional (<i>Emotional Engagement</i>)	42
Tabel 5. Hasil Observasi Keterlibatan Kognitif (<i>Cognitive Engagement</i>).....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Data Penelitian Kualitatif	32
Gambar 2. Komponen analisis data dengan model interaktif.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Keterlibatan Belajar (<i>Learning Engagement</i>) Pada Materi Laju Reaksi.....	74
Lampiran 2. Pengkategorian Data Hasil Observasi	75
Lampiran 3. Hasil Observasi Pembelajaran pada Materi Laju Reaksi Terhadap Peserta didik Kelas XI di SMA IT AL-MUMTAZ Pontianak.....	86
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Semi-Terstruktur	90
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Guru Dan Peserta Didik	93
Lampiran 6. Hasil Penarikan Kesimpulan Wawancara Peserta Didik Kategori Tinggi	94
Lampiran 7. Hasil Penarikan Kesimpulan Wawancara Peserta Didik Kategori Sedang	97
Lampiran 8. Hasil Penarikan Kesimpulan Wawancara Peserta Didik Kategori Rendah	100
Lampiran 9. Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	103
Lampiran 10. Catatan Pribadi Peserta Didik	103
Lampiran 11. Nilai Peserta Didik Materi Laju Reaksi.....	104
Lampiran 12. Surat Izin Riset	105
Lampiran 13. Surat Tugas	106
Lampiran 14 SK Pembimbing Skripsi/Artikel	107
Lampiran 15. SK Penguji.....	109
Lampiran 16. Undangan Ujian Skripsi.....	110
Lampiran 17. Berita Acara Skripsi.....	111
Lampiran 18. Biodata Diri	113

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sistem pendidikan terus mengalami perubahan dinamis sejalan dengan kemajuan zaman, sehingga dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang sesuai. (Masgular & Mustafa, 2021) karena pendidikan dasarnya adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dari sumber daya manusia yang memiliki karakter dan dapat hidup secara mandiri (Muthma'innah, 2023). Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana untuk menanamkan dan melestarikan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya yang diwujudkan melalui situasi serta aktivitas belajar-mengajar, sehingga peserta didik dapat secara mandiri mengembangkan potensi yang dimiliki, baik berupa kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kecerdasan intelektual, keterampilan, maupun kepribadian yang dibutuhkan bagi diri sendiri maupun masyarakat.

Pembelajaran adalah proses interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik di lingkungan pembelajaran yang mengalami perubahan signifikan di era digital saat ini. Interaksi yang sebelumnya berlangsung secara konvensional kini telah bergeser, di mana kegiatan belajar mengajar semakin mengutamakan penggunaan teknologi digital sebagai pusat pembelajaran. Maka dari itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang selaras pada kemajuan teknologi informasi yang dibutuhkan (Azis, 2019).

Pendidik dan peserta didik selalu dianggap sebagai suatu kesatuan sistem dan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, dapat terjadinya proses belajar dan pembelajaran (Afriani, 2016). Tujuan dari belajar dan pembelajaran adalah untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik (Daniyati et al., 2023).

Pembelajaran di Indonesia perlu diupayakan agar terus berkembang karena memerlukan perhatian khusus dari banyak pihak, terutama dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Sekolah juga harus difasilitasi dengan teknologi-teknologi yang mendukung agar pembelajaran berjalan secara efisien serta efektif menyesuaikan kemajuan zaman saat ini (Fahrozy et al., 2022).

Kurikulum merdeka sebagai landasan utama untuk pembelajaran intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler dan penguatan profil pelajar pancasila. Kurikulum ini memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi mereka secara maksimal (Kemendikbudristek, 2022). Konsep kurikulum merdeka menggabungkan dimensi profil pelajar pancasila melalui capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta materi atau topik yang diajarkan.

Penerapan Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memulihkan proses pembelajaran sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022, yang membawa perubahan signifikan pada tingkat SMA. Salah satu perubahan utama yakni penghapusan sistem pemilihan jurusan IPS dan IPA. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memperoleh keleluasaan

dalam menentukan pilihan pada mata pelajaran sesuai dengan minat, bakat, serta kebutuhan masing-masing (Adhyatma, 2023).

Di jenjang SMA/SMK, kurikulum merdeka menawarkan pilihan mata pelajaran untuk kelas 11. Peserta didik dapat memilih 4-5 mata pelajaran dari 7 yang disediakan oleh sekolah, menyesuaikan dengan kemampuan, bakat dan minat mereka. Pilihan ini semakin memperkuat wewenang instansi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum menyesuaikan konteks, kebutuhan dan karakteristik belajar peserta didik (Wahyudin et al., 2024). Pemilihan mata pelajaran menyesuaikan kemampuan dan minat peserta didik dengan harapan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki, meningkatkan partisipasi, serta mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, kegiatan proses pembelajaran pada kurikulum merdeka perlu mempertimbangkan pengalaman dan kebutuhan peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar karena tanpa keterlibatan aktif peserta didik, pembelajaran di kelas tidak akan berlangsung secara efektif (Herikusuma et al., 2023).

Keterlibatan belajar (*learning engagement*) memiliki peran penting dalam konteks psikologi pembelajaran. Keterlibatan belajar berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan peserta didik dan prestasi akademik di masa yang akan datang (Oubibi et al., 2023). Upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan belajar diantaranya melalui proses pendekatan, strategi mengajar dan konten pedagogis dari guru serta selalu meningkatkan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik (Chen & Zhang, 2023). Adanya antusiasme dari guru dalam mengajar juga akan

berpengaruh terhadap keadaan emosional maupun perasaan senang yang muncul pada peserta didik di dalam kelas serta akan menambah tingkat keterlibatan peserta didik terhadap aktivitas pembelajaran yang berlangsung (Yan et al., 2023).

Pembelajaran yang melibatkan peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, kompetensi seorang guru untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan interaktif juga berperan sebagai dorongan bagi peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran (Zen et al., 2022).

Peningkatan partisipasi dan pencapaian akademik peserta didik sangat penting dilakukan melalui pemberian dukungan serta motivasi yang relevan dan efektif. Selain itu, faktor-faktor seperti hubungan antar teman sebaya, kepercayaan diri (efikasi diri), dan kompetensi akademik juga perlu mendapatkan perhatian agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal (Shao & Kang, 2022). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Bariyah & Cilik, 2017) bahwa terdapat korelasi positif serta signifikan antara keterlibatan belajar dan prestasi akademik pada peserta didik. Oleh sebab itu, apabila keterlibatan peserta didik dalam proses belajar meningkat, maka prestasi belajar peserta didik juga akan meningkat.

Salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan pencapaian belajar peserta didik adalah minat terhadap pelajaran kimia. Di tingkat SMA/MA, kimia merupakan mata pelajaran yang secara umum membahas berbagai fenomena alam, seperti energi yang terlibat dalam reaksi kimia, partikel penyusun materi, serta jenis ikatan antarpartikel. Untuk dapat memahami materi kimia dengan

baik, peserta didik perlu memiliki kemampuan bernalar, pemahaman yang mendalam, serta keterampilan analisis yang tinggi. Maka dari itu, masih banyak peserta didik yang kesulitan saat mempelajari kimia (Mujakir & Rusydi, 2019). Kimia sering kali dianggap sebagai salah satu disiplin ilmu yang sulit bagi peserta didik sehingga masih banyak yang terhambat dalam memahami dan menguasai konsep-konsep kimia secara utuh. Akan tetapi, masalah-masalah dan hambatan yang dialami oleh peserta didik tersebut belum seluruhnya dipahami para pendidik.

Minat peserta didik terhadap pembelajaran kimia memiliki pengaruh penting terhadap motivasi, keterampilan berpikir kritis, serta hasil belajar mereka. Semakin besar keinginan siswa untuk mempelajari kimia, semakin tinggi pula rasa ingin tahu serta pemahaman mereka terhadap materi pelajaran tersebut. Kondisi ini pada akhirnya mendorong peningkatan kemampuan berpikir kritis, partisipasi aktif dalam proses belajar, dan pencapaian hasil belajar kimia yang lebih optimal (Sari et al., 2023).

Satu diantara topik dari disiplin ilmu kimia yang dapat dijelaskan melalui tiga level representasi yaitu pada materi laju reaksi (Safitri, Nursaadah & Wijayanti, 2019). Materi mengenai laju reaksi sering dianggap sulit untuk di pelajari dan pahami karena konsepnya berpusat pada tiga aspek, yaitu aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis yang dapat mengakibatkan miskonsepsi.

Representasi makroskopik bersifat nyata dan dapat diamati secara langsung melalui pengamatan atau kegiatan praktikum di laboratorium. Sementara itu, representasi mikroskopik berada pada tingkat abstrak yang menjelaskan fenomena

pada tingkat partikel atau molekul. Representasi ini dapat diinterpretasikan dengan bantuan teknologi digital, seperti melalui kata-kata, gambar dua dimensi, tiga dimensi (baik diam maupun bergerak), animasi, maupun simulasi. Adapun representasi simbolik digunakan untuk mengidentifikasi unsur atau senyawa yang terlibat dalam reaksi kimia melalui penggunaan simbol-simbol kualitatif dan kuantitatif, misalnya rumus kimia, diagram, gambar, persamaan reaksi, stoikiometri, serta perhitungan matematis (Okato, J., Ai, B et al., 2003)

Mengajarkan konsep laju reaksi tanpa memperhatikan aspek mikroskopis dapat berakibat fatal karena hal ini dapat mengakibatkan kesulitan belajar bagi peserta didik dan menghalangi terbentuknya pemahaman yang mendalam terkait laju reaksi (Khaeruman et al., 2015).

Peserta didik sering kali menganggap laju reaksi sebagai pelajaran yang sulit. Kesulitan tersebut muncul karena materi laju reaksi mencakup aspek konseptual, algoritmik serta grafik. Pada aspek konseptual contohnya adalah dalam konsep awal pada sub-materi orde reaksi, lalu pada aspek algoritmik contohnya adalah penentuan orde reaksi berdasarkan data percobaan sedangkan pada aspek grafik ditunjukkan dengan adanya hubungan antara laju reaksi dengan konsentrasi sesuai dengan orde reaksi. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi bersikap pasif, jarang mengajukan pertanyaan kepada guru bahkan seringnya hanya mencatat penjelasan yang diberikan. Ini menunjukkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar masih rendah dan perlu ditingkatkan (Susanti & Iskandar, 2019). Pendapat tersebut juga diperkuat melalui

hasil wawancara guru kimia kelas XI yang mengemukakan bahwa berdasarkan proses kegiatan belajar dan hasil ulangan peserta didik menunjukkan bahwa materi laju reaksi juga dianggap sebagai materi yang kompleks dan perlu ketelitian lebih sehingga berpengaruh terhadap keterlibatan belajar peserta didik dan pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan masalah diatas, peneliti berinsiatif dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterlibatan Belajar (*Learning Engagement*) Peserta Didik Pada Materi Laju Reaksi di SMA IT Al-Mumtaz Pontianak”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran kimia khususnya yang berkaitan dengan proses keterlibatan belajar peserta didik yang efisien serta dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi baru yang berguna bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang baik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana keterlibatan belajar (*learning engagement*) peserta didik pada materi laju reaksi di SMA IT Al-Mumtaz Pontianak dalam proses belajar dan mengajar dikelas?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keterlibatan belajar (*learning engagement*) peserta didik pada materi laju reaksi di SMA IT Al-Mumtaz Pontianak dalam proses belajar dan mengajar dikelas.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari hasil penelitian ini untuk memberikan pengetahuan serta menjadi referensi dalam dunia pendidikan mengenai analisis keterlibatan belajar (*learning engagement*) dalam proses belajar dan mengajar dikelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik:

Dapat menjadi bahan masukan untuk peserta didik agar meningkatkan keterlibatan belajar (*learning engagement*) secara perilaku, emosional dan kognitif.

b. Bagi guru:

- 1) Sebagai masukan untuk meningkatkan keterlibatan belajar (*learning engagement*) peserta didik pada materi laju reaksi.
- 2) Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kimia di sekolah melalui peningkatan keterlibatan belajar peserta didik.

c. Bagi sekolah:

- 1) Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kimia di sekolah.
- 2) Mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

d. Bagi peneliti:

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang analisis keterlibatan belajar (*learning engagement*) peserta didik pada pembelajaran kimia.

E. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk memahami, mengukur, mendeskripsikan, menjelaskan dan menafsirkan data yang terkumpul dalam penelitian secara mendalam terkait keterlibatan belajar atau *learning engagement* peserta didik kelas XI yang mengambil mata pelajaran peminatan kimia dari aspek perilaku, emosional dan kognitif dalam materi laju reaksi dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Keterlibatan Belajar (*Learning Engagement*)

Merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Fredricks et al., (2016) mengemukakan bahwa keterlibatan belajar atau *learning engagement* merupakan sikap yang mengaitkan bermacam-macam aspek, seperti keterlibatan perilaku, partisipasi aktif secara kognitif serta keterlibatan emosional dalam setiap aktivitas pembelajaran. Jadi, keterlibatan belajar atau *learning engagement* adalah tingkat partisipasi aktif dan optimal pada peserta didik saat proses pembelajaran pada materi laju reaksi yang meliputi aspek keterlibatan perilaku, emosional dan kognitif. Keterlibatan belajar ini dapat dilihat dari perilaku peserta didik saat mengikuti pembelajaran dikelas, perasaan saat mengikuti pembelajaran dan tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Contohnya partisipasi dalam diskusi,

menyelesaikan masalah, keterampilan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan melakukan pembelajaran secara aktif. Keterlibatan belajar dilihat melalui lembar observasi dan wawancara kepada peserta didik dan guru yang dilakukan oleh dua observer dan didukung dengan hasil dokumentasi berupa foto, rekaman suara dan rekaman video serta catatan-catatan dengan proses penelitian untuk mendapatkan keterangan dan penjelasan dari hasil yang diperoleh.

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang sedang menjalani aktivitas pendidikan formal, yaitu peserta didik kelas XI yang mengambil mata pelajaran peminatan kimia di SMA IT Al-Mumtaz Pontianak berjumlah 18 orang yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir kritis, antusiasme dan partisipasi aktif yang dalam proses pembelajaran.

4. Materi Laju Reaksi

Materi laju reaksi merupakan salah satu materi pelajaran kimia yang diajarkan di kelas XI pada semester ganjil pada Kurikulum Merdeka. Pada jenjang ini, siswa mempelajari berbagai aspek terkait laju reaksi, mulai dari pengertian laju reaksi, faktor-faktor yang memengaruhinya, teori tumbukan, hingga persamaan laju reaksi dan orde reaksi. Selain itu, topik ini juga melibatkan analisis serta interpretasi data hasil percobaan yang dilakukan para peserta didik, sehingga mereka mampu memahami konsep dasar kimia secara lebih mendalam.